

**PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN KINILOW KECAMATAN  
TOMOHON UTARA KOTA TOMOHON**

**GABRIELLA KRISTIANY SITORUS**

**JOYCE J. RARES**

**NOVVA N. PLANGITEN**

[gabriellasitorus10061998@gmail.com](mailto:gabriellasitorus10061998@gmail.com)

**Abstract :**

*This research is motivated by the most prominent problem in Indonesia, namely poverty. One way that the Indonesian government has done to reduce the problem of poverty is to provide assistance to the poor, commonly referred to as social assistance or social assistance. Social Assistance is a transfer of money or goods given to the community to protect against the possibility of social risks and to improve the welfare of the community. To minimize the problems of social welfare, especially poverty, the Government of Indonesia has various prevention programs, one of which is a social assistance based program, the Family Hope Program (PKH). Tomohon City is one of the cities in Indonesia that was targeted by the program. The method used in this research is quantitative method. While the instruments and data collection techniques are interviews and questionnaires. Then, the analysis technique used is simple linear regression analysis to test the effect between variables. Based on research carried out and continued by analyzing the data obtained, that the implementation of the family hope program has an influence on the welfare of the community in Kinilow Village, Tomohon Utara District, Tomohon City.*

**Keywords:** *Program Implementation, Community Welfare*

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia ataupun di banyak negara berkembang di dunia, upaya penanggulangan kemiskinan memang menjadi sebuah cita-cita bagi setiap pemimpin dan rezim yang memimpin sebuah negara. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu atau miskin yang disebut sebagai Bantuan Sosial (Bansos). Bansos difokuskan untuk meningkatkan derajat hidup masyarakat agar terlepas dari permasalahan rantai kemiskinan yang berkepanjangan, mendorong dan mempercepat pertumbuhan masyarakat miskin untuk menjadikan masyarakat produktif, mandiri, sejahtera.

Untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial khususnya kemiskinan, maka Pemerintah Indonesia memiliki berbagai program penanggulangan salah satunya program yang berbasis bantuan

sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang memberikan bantuan tunai kepada keluarga miskin, jika mereka memenuhi syarat yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang bagi generasi berikutnya.

Selama kurun waktu empat tahun tersebut persentase penduduk miskin di Kota Tomohon semakin mengalami penurunan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemerintah Kota Tomohon telah berhasil menjalankan program pengentasan kemiskinan di Kota Tomohon. Kelurahan Kinilow menjadi salah satu kelurahan di Kota Tomohon yang menjadi sasaran

dilaksanakannya Program Keluarga Harapan (PKH).

## LANDASAN TEORI

### Implementasi Program

Charles O. Jones dalam Agustino (2008: 154-155) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan aktivitas implementasi program atau pelaksanaan kebijakan, terdapat tiga macam aktivitas yang perlu diperhatikan secara saksama, yakni:

- a. Organisasi: Pembentukan atau penataan ulang sumber daya, unit, dan metode agar kebijakan dapat memberikan hasil atau dampak.
- b. Interpretasi: Menafsirkan bahasa kebijakan menjadi rencana dan pengarahan yang tepat dan dapat diterima serta dilaksanakan.
- c. Penerapan: Ketentuan rutin dari pelayanan, pembayaran atau lainnya yang disesuaikan dengan tujuan atau perlengkapan program.

Bertumpu pada apa yang dikemukakan Jones di atas, maka masalah implementasi kebijakan publik atau implementasi program semakin lebih jelas dan luas. Dimana implementasi merupakan proses yang memerlukan tindakan-tindakan sistematis dari pengorganisasian, interpretasi dan aplikasi.

### Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti, dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai.

Selanjutnya, menurut Rambe (2004) kesejahteraan masyarakat adalah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual, yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesuksesan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah

tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi. Indikator Material yakni kebutuhan hidup pokok (sandang, pangan, papan), pendidikan, dan kesehatan Indikator Spiritual yakni rasa akan keamanan, ketentraman, dan kenyamanan Indikator Sosial yakni relasi sosial dan apresiasi.

### Pengaruh Implementasi Program Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Baik Solihin Abdul Wahab maupun Budi Winarno dalam Suharno (2008:11) sepakat bahwa istilah kebijakan ini penggunaannya sering dipertukarkan dengan istilah lain seperti program, keputusan, undang-undang, ketentuan-ketentuan, standar, proposal dan *grand design*. Implementasi kebijakan publik sangat berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, hal tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh Marshall (Suharto, 2012: 10) bahwa 'kebijakan sosial adalah kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan tindakan yang memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan warga negara melalui penyediaan layanan sosial atau bantuan keuangan'. Pendapat ini mengandung arti bahwa implementasi kebijakan melalui program pada esensinya memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Jenis penelitian yang digunakan guna untuk mengetahui hubungan antar variabel x dan y yaitu Implementasi Program dan Kesejahteraan Masyarakat.

### Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yakni:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*), yaitu Implementasi Program Keluarga Harapan

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu Kesejahteraan Masyarakat

### Definisi Oprasional

1. Implementasi Program (X) :

Charles O. Jones, dalam Agustino, 2008:

- a. Organisasi (*organization*)
  - 1) Kesesuaian kompetensi.
  - 2) Perlengkapan (sarana dan prasarana).
  - 3) Penyediaan dana.
- b. Interpretasi (*interpretation*)
  - 1) Petunjuk pelaksanaan program.
  - 2) Kejelasan rencana dalam program.
  - 3) Sosialisasi program.
- c. Penerapan (*application*)
  - 1) Prosedur kerja.
  - 2) Kesesuaian program.
  - 3) Penerapan SOP.

2. .Kesejahteraan Masyarakat :

Rambe, 2004:

- a. Kebutuhan material
  - 1) Kebutuhan hidup pokok.
  - 2) Pendidikan.
  - 3) Kesehatan
- b. Kebutuhan spiritual
  - 1) Keamanan
  - 2) Ketentraman.
  - 3) Kenyamanan
- c. Kebutuhan sosial
  - 1) Relasi sosial.
  - 2) Apresiasi.

### Populasi dan Sampel

Menurut, Sugiyono, (2014:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah masyarakat kelurahan Kinilow yang menerima bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) berjumlah 60 KK.

Menurut, Sugiyono, (2014: 116). Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian 60 KK yang masuk ataupun terdaftar dalam penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kinilow merupakan sampel.

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan angket.

1. Wawancara

Menurut Emzir (2010) dikutip dari Pastiguna menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik penelitian dengan menggunakan komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab atas peneliti dengan informan.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2013:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang di korelasikan

n = banyaknya sampel

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan

objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 177).

$$R = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Dimana:

R = reliabilitas instrument

k = banyaknya pertanyaan

$\sum ab^2$  = jumlah varian butir

$at^2$  = varian total

### Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel *independent* (variabel X) dengan variabel *dependent* (variabel Y).

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (*Dependent*)

X = Variabel Predictor atau Variabel

(Constant)	2.699	2.708		.997	.323
Implementasi Program	.595	.044	.869	13.364	.000

**a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat**

Faktor Penyebab (*Independent*)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan)

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi program terhadap kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan tingkat 0,05 atau 5%. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25, 2020.

Coefficients<sup>2</sup>

Model Unstandardized Standardized t Sig.

Coefficients

B Std. Error Beta

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 25, 2020

Maka berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, model persamaan untuk persamaan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 2.699 + 0.595 (X)$$

#### 2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*.

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 <sup>a</sup>	.755	.751	1.72830

**a. Predictors: (Constant), Implementasi Program**

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS

25, 2020

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil-hasil analisis statistik regresi dan koefisien determinasi tersebut sebagaimana telah di kemukakan di atas ternyata bahwa implementasi program keluarga harapan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon, dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini seperti yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya bahwa ada pengaruh implementasi program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon, adalah terbukti atau diterima dan sangat menyakinkan berdasarkan penjelasan atau pembahasan dari hasil pengujian/pembuktian hipotesis tersebut yang akan dikemukakan berikut ini.

Permasalahan yang ingin dijawab yaitu untuk mengetahui apakah implementasi program keluarga harapan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Penulis mengambil penelitian ini karena penulis melihat dari referensi penelitian terdahulu yang ketika dilihat memiliki variabel penelitian yang hampir sama seperti pada penelitian Londah, Tampi, Londa (2018) dimana dalam penelitian ini membahas tentang keterkaitan realisasi tujuan kebijakan publik dengan hasil kegiatan pemerintah dalam hal ini implementasi program keluarga harapan di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan di lapangan dalam penelitian tersebut bahwa implementasi program keluarga harapan di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara belum terimplementasi dengan baik. Dimana dalam aspek pertama yaitu komunikasi, transmisi atau pemberian informasi mengenai program ini hanya dilakukan di awal program saja, dalam aspek kedua yaitu sumber daya, pendamping tidak melakukan proses

pendampingan dengan baik, dalam aspek ketiga disposisi, sikap pelaksana yang belum tegas, dan aspek yang keempat struktur birokrasi, adanya koordinasi antar dinas sosial dan pemerintah maupun pendamping tetapi hanya diawal program saja. Hampir sama juga dengan penelitian oleh Essing, Laloma, Plangiten (2018), dimana hasil penelitiannya disimpulkan bahwa: pertama, komunikasi merupakan faktor yang menjadi penyebab tidak terlaksananya kebijakan program Larasita di Kabupaten Kepulauan Talaud karena kurangnya konsistensi atau keseragaman dari pada ukuran dasar dan tujuan dari program kebijakan larasita yang dikomunikasikan. Sumber daya merupakan faktor kedua yang menyebabkan kebijakan program larasita di Kabupaten Kepulauan Talaud kurang efektif dalam pelaksanaannya karena komponen-komponen yang terkandung didalam sumberdaya seperti jumlah staf, keahlian dari para pelaksana yang terbilang minim, dimana pegawai yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Kepulauan Talaud hanya berjumlah 18 orang yang terdiri dari 9 orang yang berstatus PNS dan 9 orang juga berstatus Pegawai Tetap (PTT) yang melayani 19 kecamatan yang tersebar di Kabupaten Kepulauan Talaud, serta kurangnya fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat dipakai untuk melakukan program larasita Kantor Pertanahan Kabupaten Kepulauan Talaud hanya memiliki satu unit mobil larasita dan dua unit motor serta kurangnya jaringan internet juga menghambat pelaksanaan program tersebut. Yang ketiga sikap atau disposisi juga merupakan faktor kurang mendukung pelaksanaan kebijakan program larasita di Kabupaten Kepulauan Talaud. Implementor terlihat tidak serius dalam melaksanakan kebijakan program larasita di wilayah Kabupaten Kepulauan Talaud karena selama ini mereka dalam melakukan sosialisasi terkait dengan program larasita. Yang keempat struktur birokrasi adalah faktor yang secara mendasar mendukung pelaksanaan kebijakan program Larasita di Kabupaten Kepulauan Talaud karena secara fragmentasi pelaksanaan dari pada kebijakan program Larasita di Kabupaten Kepulauan dapat terlaksana karena kurang memerlukan koordinasi. Koordinasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kebijakan program Larasita di Kabupaten Kepulauan Talaud

hanya koordinasi antara Kantor Pertanahan Kabupaten Kepulauan Talaud dengan beberapa kecamatan yang menjadi wilayah prioritas program.

Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Mandolang, Lengkong, Dengo (2019) membahas tentang implementasi program keluarga harapan di Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial dapat dikatakan sudah cukup baik dilihat dari dimensi komunikasi, sumberdaya, disposisi atau sikap pegawai, dan struktur birokrasi dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Program tersebut dinilai cukup baik dimana dapat dilihat dari aspek-aspek yang ada. Sama halnya dengan penelitian ini, implementasi program yang dijalankan dapat dikatakan berhasil.

Kemudian penelitian terdahulu oleh Piteradja, Pangkey, Rares (2018), berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa: pertama masih kurangnya sumber daya manusia untuk memberikan pelayanan secara maksimal kepada peserta klaim, sehingga pelayanan yang dilakukan juga belum efektif diakibatkan keterbatasan sumber daya yang ada, terutama dalam perekrutan pegawai masih sedikit. Kedua, masih kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepesertaan, terlebih pekerja sektor informal. sebab sosialisasi yang dilaksanakan bagi sektor informal banyak mengalami kesulitan disbanding dengan sektor formal, oleh karena itu bagi pekerja informal belum tersosialisasikan secara maksimal. Yang ketiga, dalam implementasinya program ini ternyata belum mampu mencapai tujuannya untuk menjamin para pekerja di masa tua, diakibatkan oleh adanya regulasi baru yang mengatur pelaksanaan program JHT. Yang terakhir, komunikasi di antara sesama pegawai telah terjalin dengan baik, demikian pula atasan ke bawahan telah terjalin dengan baik dan memberikan arahan dengan baik. juga kerja sama dengan instansiinstansi yang terkait sudah terjalin dengan baik serta pemberian tugas-tugas di masing-masing pegawai telah di tetapkan sesuai posisinya masing-masing. Sama halnya juga dengan penelitian ini, komunikasi yang dilakukan oleh para

implementor memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan program tersebut. Persamaan dalam penelitian ini adalah adanya beberapa keberhasilan dalam pelaksanaan program yang dijalankan.

Lalu berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Virgoreta, Pratiwi, Suwondo (2015) pada hasil ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan temuan penelitian ini, dimana membahas tentang pengimplementasian program keluarga harapan yang ada pada Desa Beji Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Virgoreta, adanya perubahan ke arah perbaikan SDM menunjukkan bahwa jumlah masyarakat penerima bantuan dari PKH mengalami penurunan sejak dilaksanakannya program tersebut tahun 2007 hingga tahun 2014. Hal ini tentunya membuktikan bahwa dengan adanya program tersebut setidaknya dapat mengurangi angka kemiskinan pada Desa Beji Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Sama halnya dengan penelitian ini, dimana kesejahteraan masyarakat yang berada di Kelurahan Kinilow menuju ke arah yang positif.

Hasil analisis regresi linear sederhana untuk menguji pola hubungan atau pengaruh dari variabel implementasi program (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon didapat persamaan regresi linear  $Y = 2.699 + 0.595X$ . Pada persamaan regresi tersebut jelas koefisien arah regresi bertanda positif yaitu  $b = 0.595$ . Nilai koefisien variabel implementasi program sebesar 2.699 ini mempunyai pengertian bahwa hubungan fungsional/pengaruh variabel implementasi program terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon ialah positif dengan pola perkembangan sebesar  $1 : 0.595$ , yang artinya apabila variabel *independent* implementasi program mengalami kenaikan sebesar 1 skala maka variabel *dependent* kesejahteraan masyarakat akan mengalami kenaikan sebesar 0.595.

Implementasi program dapat menyebabkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kinilow Kecamatan

Tomohon Utara Kota Tomohon. Ini berarti bahwa makin tinggi/baik implementasi program maka akan semakin tinggi/baik tingkat kesejahteraan masyarakat. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,755 mempunyai makna bahwa implementasi program mempunyai daya penentu/pengaruh sebesar 75,5% terhadap perkembangan/peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon, dengan kata lain bahwa perkembangan/peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon adalah sebesar 75,5% ditentukan/dipengaruhi oleh implementasi program, sedangkan sisanya sebesar 24,5% di tentukan/dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dengan metode interpolasi ini maka apabila implementasi program dapat ditingkatkan sebesar nilai (*score*) ideal pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini (yakni 60), maka dapat diprediksi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon yaitu perhitungan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 2.699 + 0.595 (60)$$

$$= 38.399$$

Dengan menggunakan teori kebijakan dari Charles O. Jones dalam Agustino (2008) mengenai implementasi program (organisasi, interpretasi dan penerapan), serta teori dari Rambe (2004) mengenai kesejahteraan masyarakat (kebutuhan material, kebutuhan spiritual dan kebutuhan sosial) maka keseluruhan hasil penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu bahwa implementasi program berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dinyatakan diterima atau teruji kebenarannya berdasarkan data empiris. Dengan terujinya hipotesis penelitian tersebut maka hasil penelitian ini dapat membuktikan kebenaran pendapat teoritis sebagaimana yang uraikan dalam kerangka teori diatas.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada

bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi program memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Jadi, semakin baik implementasi program yang dijalankan, maka kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan. Implementasi program dijelaskan melalui indikator organisasi, interpretasi dan penerapan. Sementara itu, kesejahteraan masyarakat dijelaskan melalui indikator kebutuhan material, kebutuhan spiritual dan kebutuhan sosial.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah penulis peroleh selama meneliti di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon maka saran yang dapat di ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan maupun mutu kerja para implementor program perlu ditingkatkan sehingga dapat menjalankan tugas secara maksimal.
2. Lebih tanggap atau lebih cepat dalam hal perbaruan data penerima bantuan.
3. Prioritas program keluarga harapan yang menyangkut kesejahteraan masyarakat dalam pelaksanaannya perlu dimaksimalkan dengan melakukan evaluasi program secara mendetail.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. 2005. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. FISIP UI PRESS.
- Agustino, L. 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, R. 2016. *Study Analisis Kebijakan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyadi, D. 2015. *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Nugroho, R. 2008. *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Pasolong, H. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Poerwadarminta, W. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ritonga, H. 2003. *Perhitungan Penduduk Miskin*. Jakarta: Badan pusat Statistik.
- Setiawan, D. 2017. *Pengantar Kebijakan Publik*. Malang: Intelegensia Media.
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Kajian Proses dan Analisis Kebijakan)*. Yogyakarta: UPT Negeri Yogyakarta
- Suharto, E. 2012. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.